

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK MIE JAGUNG

Hari Poernomo, Will Hetharia, Dewi Lestari

Ekonomi Manajemen, Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Kegiatan Pelatihan pembuatan produk mie jagung dilaksanakan di Desa Bangeran Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Dengan tujuan agar ibu – ibu warga desa dan ibu – ibu PKK dapat memanfaatkan tani yang ada di wilayah desa dengan dilakukannya pembuatan olahan dari jagung yang dikelola menjadi mie jagung.

Kegiatan pembuatan produk yang diawali dengan mempelajari konsep yang akan digunakan kepada warga desa tentang pelatihan dan pengenalan produk. Pembuatan produk mie jagung juga dilakukan oleh Anggota Divisi Kewirausahaan, Kemudian dilakukan percobaan pembuatan hasil olahan produk mie jagung dan juga tata cara pembuatan mie jagung yang sangat mudah guna memudahkan ibu ibu warga desa untuk membuat mie jagung.

Pembuatan produk mie jagung juga mempunyai proses yang cukup rumit dan dilakukan berkali kali sewaktu berada di surabaya maupun sebelum mendekati waktu kegiatan yang akan disosialisasikan kepada warga bangeran.

Pencarian informasi hasil pertanian yang sangat memungkinkan untuk dilakukannya pembuatan produk asli desa pun dilakukan guna memberi solusi untuk usaha warga dan meningkatkan pendapatan warga desa.

Sosialisasi pembuatan produk mie jagung dilakukan pada tanggal tanggal 29 Januari 2019 pada waktu 14.00 - 116.00 WIB dengan pelatihan yang dilakukan oleh anggota divisi kewirausahaan dan juga diberikan buku resep pembuatan mie jagung supaya mempermudah pembuatan produk.

Dengan antusiasme warga desa yang mengikuti pelatihan pembuatan produk anggota divisi kewirausahaan juga tidak menyangka akan sebesar ini antusia warga dan juga pihak perangkat desa pun juga mengapresiasi atas apa yang telah kita berikan da mereka menwarkan untuk membantu mengembangkan hasil produk mie jagung tersebut.

Di harapkan setelah melakukan pelatihan dapat membangun jiwa inovatif dan kreatif warga desa untuk berwirausaha supaya tidak hanya mengandalkan satu pendapat dari hasil pertanian dan juga membuka peluang usaha produk desa dari hasil memanfaatkan hasil pertanian yang dikelola secara baik.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain

Kewirausahaan secara umum adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Dalam buku *Entrepreneurship: Determinant and Policy in European-US Comparison* bahwa kewirausahaan adalah proses mempersepsikan, menciptakan, dan mengejar peluang ekonomi “*process of perceiving, creating, and pursuing economic opportunities*“.

Warga juga masih belum memiliki jiwa berwirausaha dan hanya mengandalkan pengepul sebagai penadah hasil tani dan tambaknya. Penyuluhan ini dibuat guna untuk meningkatkan pemikiran warga desa untuk berwirausaha dan membantu warga berpikir kritis dan kreatif untuk membangun jiwa wirausaha dan pelatihan ini sebagai alat komunikasi untuk warga desa betapa pentingnya berwirausaha supaya bisa meningkatkan pendapatan desa dan rumah tangga dengan berwirausaha. Sumber daya alam desa ini pun cukup baik dan sangat memungkinkan untuk memanfaatkan hasil sumber daya alam untuk dijadikan produk-produk asli desa yang bisa dijual keluar desa sebagai salah satu pendapatan yang cukup besa

Diharapkan Pelatihan ini dapat meningkatkan kreatifitas pengolahan jagung sehingga meningkatkan nilai ekonomis dari olahan jagung tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan warga Desa Bangeran. Tujuan umum pelatihan ini adalah untuk mendorong agar lebih memacu motivasi untuk berusaha, sebagai tujuan khususnya mie jagung yang bisa digunakan untuk warga desa membuat

wirausaha hasil sumber daya alam asli desa bangeran.

TUJUAN

1. Melatih warga desa secara bertahap agar memiliki kompetensi kewirausahaan dan bisnis..
2. Membuat warga desa agar mampu mendirikan usaha yang layak dengan memanfaatkan peluang yang ada pada saat tertentu dan di daerah tertentu.
3. Membuat SDM yang mampu menciptakan kesempatan kerja bagi dirinya sendiri maupun orang lain sesuai tuntutan pembangunan
4. Membantu warga desa untuk menambah penghasilan rumah tangga maupun menambah penghasilan desa.

METODE

Metode dalam pengabdian yang digunakan adalah langsung melakukan sosialisasi kepada warga desa dengan memberikan pelatihan pembuatan olahan produk mie jagung yang dilaksanakan pada hari Selasa, 29 januari 2019 dengan durasi 2 jam pada pukul 14.00 – 16.00 WIB.

HASIL KEGIATAN

Dengan adanya kegiatan pelatihan pembuatan produk ini diketahui bahwa minat warga untuk berwirausaha sangat kurang dan pada saat dilakukan pelatihan ini minat warga sangat besar guna untuk mengetahui proses berwirausaha yang baik dan tepat.

Adapun kegiatan Pelatihan pembuatan produk ini kedepannya pemerintah diharapkan mau membantu warga untuk berwirausaha dalam kemajuan yang dilakukan pemerintah pusat Kabupaten Gresik dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diinginkan dengan dapat melihat hasil pelatihan pembuatan produk mie jagung yang kami buat untuk desa bangeran.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan produk mie jagung dilakukan untuk memberikan solusi warga desan dan pihak perangkat desa untuk membuat hasil olahan asli dari desa bangeran yang bisa dipasarkan keluar desa dan menambah hasil pendapatan desa dan warga, dan diharapkan juga pihak perangkat desa mau membantu untuk membuka peluang usaha untuk warga desa dan juga untuk membuka peluang kerja bagi warga desa yang tidak mempunyai pekerjaan tetap.

Dengan demikian diharapkan hasil pembuatan produk yang diberikan oleh tim pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 dapat memberikan hal yang positif dalam kemajuan wirausaha yang ada di Desa Bangeran untuk kemajuan dan kemakmuran masyarakat.

Referensi

<http://www.bppjambi.info/?v=news&id=263>